

ABSTRACT

Indonesia is a country that has so many biological wealth, The marine and fisheries wealth is one of the biggest resources in Indonesia. Anambas island regency is one of regions in indonesia that having huge marine and fishery resources. This regency possessed of territory waters with widely reaching 98.73% of the overall broad the area, and this is what make this area have so many resources. Unfortunately the potential of the resources in that regency is not makes the society prosperous yet. With all these problems, researcher tried to do research by observe and to understand the participation of the stakeholders in managing the marine and fisheries resources in Palmatak sub-district, Anambas. The type of this research is evaluation qualitative. This research determining the informant to use the Purposive Sampling technique and combined with snowball technique, this combination is used for gathers the information relating to the marine and fisheries management in Palmatak Sub-district, Anambas. The certified data can be acquired by triangulation methods, that means filter the same data from various informant and be supported by the observation.

The marine and fisheries management in Palmatak held by 3 stakeholders, those are Anambas's Marine and Fisheries Department, the community, and Gas and Oil Company's Corporate Social Responsibility Activities. Although there have been several efforts by stakeholders to make the condition of the Marine and Fisheries management better, in fact those effort is not yet success and the effects are not so felt to the society's life. There are so many problems still arising from all the stakeholders. Those problems are arising from the internal and external side from the stakeholders, starts from the lack of Human Resources capacity, lack of infrastructure of supporting activities, lack of source of funds, and the illegal fishing activities.

To preventing marine and fisheries management problem, very important to have coordination between each stakeholders, such as planning, implementation, monitoring and evaluation program and how to increase society participation in every program. Hopefully the problem of marine and fisheries resource can be overcome soon.

Keyword: Participation, Development, Role, Stakeholder

INTISARI

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan hayati yang sangat melimpah, salah satunya adalah kekayaan sumberdaya kelautan dan perikanan. Kabupaten Kepulauan Anambas (KKA) adalah salah satu daerah di Indonesia yang memiliki sumberdaya kelautan dan perikanan yang melimpah. Kabupaten ini memiliki wilayah perairan dengan luas mencapai 98.73% dari keseluruhan luas wilayahnya, dan inilah yang membuat daerah ini kaya akan sumberdaya tersebut. Namun sayang potensi yang ada belum bisa mendatangkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Berbekal masalah ini, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian yang dilakukan dengan cara melihat dan memahami partisipasi stakeholder dalam mengelola sumberdaya kelautan dan perikanan di Kecamatan Palmatak, KKA.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif khususnya kualitatif evaluasi, dimana penentuan informannya menggunakan teknik *Purposive sampling* dengan dipadukan teknik *snowball*, perpaduan ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan di kecamatan Palmatak. Agar mendapatkan data yang valid, maka data awal yang didapat dari satu informan akan ditrianggulasikan dengan data yang diperoleh dari informan lain serta diperkuat dengan hasil observasi di lapangan.

Kegiatan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan di Kecamatan Palmatak dipegang oleh 3 stakeholder, yaitu Dinas Kelautan dan Perikanan KKA, Masyarakat, dan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan Migas. Meskipun sudah ada beberapa stakeholder yang melakukan usaha untuk mewujudkan kondisi pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang lebih baik, nyatanya usaha tersebut belum berhasil dan efeknya belum begitu terasa dalam kehidupan masyarakat. Masih banyak permasalahan yang timbul dari ketiga stakeholder dalam menjalankan perannya. Permasalahan ini timbul baik dari faktor internal dan eksternal dalam tubuh stakeholder itu sendiri, mulai dari kapasitas SDM yang masih kurang, kurangnya sarana prasarana penunjang kegiatan, kurangnya sumber dana dan gangguan dari pihak luar yaitu illegal fishing.

Agar permasalahan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan ini tidak berlarut-larut, maka sangat penting untuk mengadakan koordinasi antar stakeholder yang ada, dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program. Hal ini berguna agar setiap stakeholder bisa saling melengkapi satu dengan yang lainnya dan yang tidak kalah pentingnya adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan program. Dengan demikian diharapkan segala permasalahan dalam hal pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan di Kecamatan Palmatak, Kabupaten Kepulauan Anambas bisa segera teratasi.

Kata kunci: Partisipasi, Pembangunan Kelautan dan Perikanan, Peran Stakehold